MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG BERASAL DARI KELUARGA MISKIN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SKRIPSI

(Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan)

Oleh

ADE CANDRA
96092/2009

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG BERASAL DARI KELUARGA MISKIN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

(*studi deskriptif terhadap siswa SMP N 19 Kota Padang*)

Nama : Ade Candra

NIM/BP : 96092/2009

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Marjohan, M.Pd., Kons	Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 198103 1 004	NIP. 19620410 198602 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul **:MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG BERASAL DARI KELUARGA MISKIN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING** ***(studu deskriptif terhadap siswa SMP N 19 Kota Padang)***

Nama : Ade Candra

NIM/BP : 96092/2009

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marjohan, M.Pd., Kons	1.
2. Sekretaris	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	2.
3. Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	3.
4. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd.,Kons.	4.
5. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M. Pd., Kons	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan,

Ade Candra

ABSTRAK

Judul :Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Keluarga Miskin dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Peneliti : Ade Candra
Pembimbing : 1. Dr. Marjohan M.Pd., Kons.
2. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons

Kemiskinan merupakan salah satu hambatan dalam pendidikan, kenyataannya faktor kemiskinan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa SMP 19 Kota Padang. Masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa. Tanpa adanya motivasi maka proses belajar siswa akan sukar berjalan secara lancar. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkapkap motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskin.

Jenis penelitian ini tergolong pada deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian ini terungkap motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, yaitu subvariabel tekun mengerjakan tugas (86.4%), ulet (55,4%), mandiri (70.3%), dapat mempertahankan pendapatnya (63,5%), tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya (70,2%), dan senang memecahkan masalah (77,1%).

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar konselor dapat memberikan pelayanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan perorangan, bimbingan kelompok dan konseling kelompok agar dapat meningkatkan motivasi belajar menjadi lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskin serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan konseling".

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku ketua dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling (periode 2015-2019)
2. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd,. Kons. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., selaku Dosen Penguji skripsi ini.

5. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Ramadi staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu proses administrasi.
6. Kepada Ayahanda Syafrizal dan Ibunda Maryulis. Istri tercinta Mayla Kharmi serta anak tersayang Syauqia Adella Farzana yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materi peneliti dalam mengikuti studi dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2009 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, April 2016

Ade Candra

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

GAMBAR viii

LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 7

F. Asumsi 7

G. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. MotivasiBelajar 9

1. Pengertian 9

2. Jenis-jenisMotivasiBelajar 11

3. FungsiMotivasibelajar 11

B. Karakteristik Siswa Yang Mempunyai Motivasi Belajar 12

C. Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Miskin 14

D. Peran Guru BK dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa 16

E. Kerangka Konseptual 20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 22
B. DefenisiOperasional 22
C. Tempat dan Waktu Penelitian 23
D. Populasi dan Sampel 24
E. Pengembangan Instrumen Penelitian 26
F. Teknik Pengumpulan Data 26
G. Teknik Analisis Data 27

BAB VI HASIL PENELITIAN

A. DeskripsiHasil Penelitian 29
1. TekunMengerjakanTugas 29
2. Ulet 30
3. Mandiri 31
4. DapatMempertahankanpendapatnya 32
5. TidakMudahMelepaskanhal Yang Diyakini 33
6. SenangMemecahkanMasalah 34
B. PembahasanHasilPenelitian 36
1. TekunMengerjakanTugas 37
2. Ulet 37
3. Mandiri 38
4. DapatMempertahankanpendapatnya 39
5. TidakMudahMelepaskanhal Yang Diyakini 40
6. SenangMemecahkanMasalah 42
C. ImplikasiTerhadaplayananBimbinngan danKonseling 42

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 47
B. Saran 47

DAFTAR RUJUKAN 49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Populasi Penelitian	24
Tabel 2	SampelPenelitian	25
Tabel 3	Skor Alternatif Jawaban SkalaPengukuran Motivasi Belajar	26
Tabel 4	Kriteria Motivasi Belajar Siswa	28
Tabel 5	Motivasi Belajar Siswadari Aspek Ketekunan Mengerjakan Tugas	30
Tabel 6	Motivas iBelajar Siswadari spek Keuletan.....	31
Tabel 7	Motivasi Belajar Siswadari Aspek Mandiri	32
Tabel 8	Motivasi Belajar Siswadari Aspek Dapat Mempertahankan Pendapatannya.....	33
Tabel 9	Motivasi Belajar Siswadari Aspek Tidak Mudah Melepaskan Hal Diyakininya	34
Tabel 10	Motivasi Belajar Siswadari Aspek Senang Memecahkan Masalah	35
Tabel 11	Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa.....	36

GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka konseptual 20

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi dan Instrument

Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian Dari Segi Tekun Mengerjakan Tugas

Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian Dari Segi Ulet

Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian Dari Segi Mandiri

Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian Dari Segi Dapat Mempertahankan Pendapatnya

Lampiran 6 : Tabulasi Data Penelitian Dari Segi Tidak Mudah Melepaasskaan Hal yang Diyakininya

Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian Senang Memecahkan Masalah

Lampiran 8 : Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Keluarga Miskin Secara Keseluruhan

Lampiran 9 : Surat Izin Melaakukan Penelitian Dari Unp

Lampiran 10 : Surat Izin Melalukaan Penelitian Dari Dinas pendidikan

Lampiraan 11 : Surat Telah Selesai Melakukaan Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan di kota Padang melebihi angka rata-rata nasional pada tahun 2012 dimana angka kemiskinan menyentuh level 11,98% (posmetropadang.com), sumber lain mengatakan 28 persen penduduk Padang masih berada di bawah garis kemiskinan (korantrans.wordpress.com). Selanjutnya menurut data Badan Pusat Statistik kota Padang pada tahun 2013, garis kemiskinan di kota Padang selama kurun waktu 2003-2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2011 garis kemiskinan kota Padang tercatat sebesar 326, 705 atau naik sebesar 6,73% dari tahun 2010. Berikutnya dari sumber yang sama diperoleh persentase rumah tangga miskin Kota Padang, kategori hampir miskin adalah 50,69%, kategori miskin 34,27% dan kategori sangat miskin adalah 15,04% dari keseluruhan jumlah rumah tangga miskin kota Padang. Dari data tersebut jelas bahwa angka kemiskinan kota Padang meningkat setiap tahunnya. Akibatnya, angka putus sekolah menurut BPS kota Padang semakin tahun juga terus meningkat. Dapat disimpulkan bahwa kemiskinan merupakan salah satu hambatan dalam pendidikan.

Data di atas didukung oleh wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Februari tahun 2015 pada siswa SMP N 19 Kota Padang kelas VII yang mengalami masalah ekonomi pada keluarga. Ia sering terlambat dan bolos sekolah untuk membantu ibunya berjualan pada pagi hari. Meskipun

latar belakang waktu SD selalu juara kelas, namun tetap saja keterlambatan menjadi hambatan untuk belajar di sekolahnya (SMP) seperti ketinggalan pelajaran, dimarahi guru, dan sebagainya. Hasil belajar juga rendah, hal ini dilihat dari nilai rapor. Ia menduduki peringkat terendah di kelas, dari 34 siswa ia berada pada peringkat 34.

Bedasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan kemiskinan merupakan salah satu hambatan dalam pendidikan. Peneliti menduga terdapat kaitan antara kondisi ekonomi keluarga dengan kegiatan belajar siswa, karena siswa harus membantu orangtua terlebih dahulu di rumah sebelum berangkat ke sekolah. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 14 Februari 2015 di lampu merah Jendral Sudirman. Ada beberapa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memulung dan meminta sedekah lewat pukul 22.00 WIB. Hal tersebut mengganggu aktifitas belajar siswa. Fenomena tersebut berdampak pada hasil belajar siswa.

Fenomena lain yang terkait adalah kesulitan siswa belajar di rumah akibat kurangnya fasilitas dan suasana belajar di rumah yang tidak mendukung. Hasil wawancara peniliti dengan beberapa siswa SMPN 19 Padang pada 20 November 2015, terungkap mengenai hal yang membuat mereka enggan untuk pergi sekolah adalah seragam sekolahnya yang kekecilan, tasnya lusuh, tidak memiliki *handphone* kamera, dan sepatu yang bagus. Hal tersebut membuat beberapa di antara mereka minder terhadap teman-temannya sehingga ia menjadi malas untuk ke sekolah. Hal tersebut

menggambarkan bahwa kemiskinan juga dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

Didukung oleh pendapat Sardiman Ali Muhibin (2010:121) Karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa antara lain: 1) latar belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan, 2) gaya belajar, 3) usia kronologi, 4) tingkat kematangan, 5) spektrum dan ruang-lingkup minat, 6) lingkungan sosial ekonomi, 7) hambatan-hambatan lingkungan dan kebudayaan, 8) inteligensia, 9) keselarasan dan *attitude*, 10) prestasi belajar, dan 11) motivasi belajar." Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa kemiskinan dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selanjutnya Sardiman Ali Muhibin (2012:83) menyatakan bahwa siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memiliki ciri-ciri: 1) ketekunan dalam belajar dan tugas, 2) keuletan menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan ketertarikan dalam belajar, 4) kemandirian dalam belajar. Kenyataan yang terjadi di lapangan, siswa yang memiliki motivasi belajar dilihat dari perhatiannya terhadap proses belajar yang mana menyangkut minat untuk belajar, ketajaman perhatian, konsentrasi, ketekunan serta perhatian yang penuh terhadap belajar dan tugas tanpa mengenal perasaan bosan, apa lagi menyerah. Sebaliknya pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, mereka menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar.

Bertolak belakang dengan fenomena yang peneliti temukan di SMPN 19 Padang, masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, absen dan

keluar masuk kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi siswa untuk belajar masih rendah. Didukung hasil penelitian Aulia Rahmi (2012:78) motivasi belajar siswa sebesar 15,5% berada pada kategori tinggi, kategori sedang sebesar 69,2%, pada kategori rendah sebesar 15,5%. Artinya masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah karena perhatian dan keinginan untuk belajar kurang yang dilihat dari rendahnya motivasi siswa untuk mengerjakan PR.

Faktor kemiskinan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sebagaimana menurut Syaiful Sagala (2003: 104) :

> Motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa. Tanpa adanya motivasi maka proses belajar siswa akan sukar berjalan secara lancar. Di antara karakteristik siswa yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan seseorang (dalam hal ini siswa) dalam belajar adalah motivasi belajarnya.

Berikutnya, Winkel (1983: 27) mengungkapkan siswa yang bermotivasi kuat akan mempunyai banyak energi, baik pikiran, waktu, dan sikap untuk melakukan kegiatan dalam belajar. Namun tidak semua siswa yang berasal dari keluarga miskin memiliki motivasi belajar yang rendah. Sebagaimana menurut, Alex Sobur (2011: 249):

> Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, boleh jadi menjadi penyebab siswa kekurangan gizi, dan kebutuhan-kebutuhan siswa mungkin tidak dapat terpenuhi.Selain itu faktor kekurangan ekonomi menyebabkan suasana rumah menjadi muram yang pada gilirannya menyebabkan hilangnya kegairahan siswa untuk belajar.Namun hal ini sebetulya bukan sesuatu yang mutlak, terkadang faktor kesulitan ekonomi ini justru bisa menjadi cambuk atau pendorong bagi siswa untuk lebih berhasil. Sebaliknya, bukan berarti pula keadaan ekonomi berlebihan tidak akan menyebabkan kesulitan belajar. Pada tingkat ekonomi yang berlebihan, yang biasanya menjadi alat untuk memenuhi semua kebutuhan siswa,

> bukan tidak mungkin bisa menyebabkan berkurangnya perhatian siswa terhadap kegiatan belajar.Karena perhatian siswa justru lebih tertuju pada aspek kesenangan, misalnya terlalu seringnya mengunjungi tempat-tempat hiburan, atau karena sebagian besar waktunya habis untuk bermain dengan alat-alat permainan yang beraneka ragam.

Pertentangan teori di atas merupakan salahsatu hal yang membuat peneliti mengangkat penelitian mengenai gambaran motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskin. Tentu saja permasalahan tersebut perlu penanganan dan perhatian khusus dari guru BK di sekolah, oleh karena itu penting diberikan program bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskin. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Keluarga Miskin (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 19 Kota Padang) ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan terkait dengan motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskin sebagai berikut.

1. Masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, absen, dan keluar masuk kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi siswa untuk belajar masih rendah. Didukung oleh hasil penelitian Aulia Rahmi (2012:78), "Masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yaitu sebesar 15,5%".
2. Ada beberapa siswa SMP yang memulung dan meminta sedekah lewat pukul 22.00. Hal tersebut mengganggu aktifitas belajar. Fenomena tersebut

berdampak pada hasil belajar. Dari hasil wawancara terungkap siswa enggan untuk pergi sekolah adalah kekurangan fasilitas belajar seperti seragam sekolah yang kekecilan, tas lusuh, tidak memiliki *handphone* kamera, dan sepatu yang bagus. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemiskinan juga dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan fenomena dan hasil penelitian, maka batasan masalah pada motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskinmeliputi beberapa aspek:

a. Tekun dalam mengerjakan tugas
b. Ulet
c. Mandiri
d. Dapat mempertahankan pendapatnya
e. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
f. Senang mencari dan memecahkan masalah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian mengenai bagaimana gambaran motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskin serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskin serta implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

F. Asumsi

Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi bahwa.

1. Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh siswa
2. Motivasi diperlukan oleh siswa untuk mendorong siswa melakukan kegiatan belajar.
3. Kemiskinan tidak seharusnya menjadikan siswa kurang motivasi dalam kegiatan belajar.
4. Motivasi belajar siswa dapat dilaksanakan atau ditingkatkan

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

   a. memperkaya keilmuan khususnya yang berkaitan dengan psikologi pendidikan yaitu motivasi belajar.
   b. sebagai bahan kajian dasar bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

   a. bagi siswa dapat dijadikan referensi untuk meningkatkanmotivasi sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya.

b. sebagai dasar penyusunan program bimbingan dan konseling bagi guru BK.
c. menjadi bahan masukan bagi guru BK di sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terutama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga miskin.